



**PEDOMAN PELAKSANAAN
PEMILIHAN GURU BERPRESTASI SD DAN SMP
TAHUN 2011**

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
2011**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat	2
E. Hasil Yang Diharapkan.....	2
BAB II PENGERTIAN, SIFAT, PESERTA, DAN PERSYARATAN PESERTA.....	3
A. Pengertian.....	3
B. Sifat.....	4
C. Peserta.....	4
D. Persyaratan Peserta	4
BAB III ORGANISASI PENYELENGGARAAN, SELEKSI PESERTA, PROSEDUR PENGUSULAN, PENETAPAN PERINGKAT DAN PENGHARGAAN, SERTA PEMBIAYAAN	7
A. Organisasi Penyelenggaraan	7
B. Seleksi, Penetapan dan Pemberian Penghargaan	10
C. Pembiayaan	12
BAB IV ASPEK YANG DINILAI DAN PROSEDUR PENILAIAN	14
A. Aspek Penilaian	14
B. Prosedur Penilaian	18
C. Penentuan Skor Akhir	73
BAB V PENUTUP	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memegang peran utama dalam rangka implementasi fungsi dan upaya mencapai tujuan nasional. Untuk melaksanakan tugas utama, guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar telah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama guru berprestasi. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) yang menyatakan bahwa "Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 30 ayat (1) ditegaskan bahwa "Guru memiliki hak untuk mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerja, dedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus".

Pemilihan Guru Berprestasi Tahun 2011 merupakan salah satu implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. Guru Berprestasi dapat menjadi guru model atau contoh bagi guru lainnya karena yang bersangkutan mempunyai prestasi yang luar biasa atau melebihi yang dicapai guru lain sehingga berdampak positif terhadap peningkatan mutu dan proses hasil pembelajaran menuju standar nasional pendidikan.

Pedoman ini merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), serta Panitia Daerah maupun Nasional dalam penyelenggaraan Pemilihan Guru Berprestasi tahun 2011, mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat nasional.

Melalui pemilihan guru berprestasi diharapkan semua pemangku kepentingan akan meningkatkan komitmennya dalam pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Jakarta, Februari 2011

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar,



Prof. Suyanto, Ph.D.
NIP. 195303021977031001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang kokoh sehingga dapat menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga, maupun masyarakat. Selaras dengan kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin strategis untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Era global menuntut SDM yang bermutu tinggi dan siap berkompetisi, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional. Pemilihan guru berprestasi dimaksudkan antara lain untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja tersebut dapat terlihat dari mutu lulusan satuan pendidikan sebagai SDM yang berkualitas, produktif, dan kompetitif.

Sehubungan dengan itu, Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi guru-guru yang berprestasi. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) mengamanatkan bahwa *"Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan"*.

Secara teknis, pemilihan guru berprestasi dilaksanakan secara bertingkat, dimulai dari tingkat satuan pendidikan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional. Secara umum, pelaksanaan pemilihan guru berprestasi telah berlangsung dengan lancar, namun demikian, pelaksanaannya dirasakan masih belum optimum sehingga perlu dilakukan penyempurnaan, khususnya pada aspek yang dinilai.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2003 tentang Tanda Kehormatan Satyalancana Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010.

8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1975 tentang Hadiah Seni, Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Pengabdian dan Olahraga.
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II.
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0265/M/1977 tentang Hadiah dan Piagam, Lencana dan Uang.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan.

C. Tujuan

1. Mengangkat guru sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat, serta terlindungi.
2. Meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugas profesionalnya.
3. Meningkatkan persaingan yang sehat melalui pemberian penghargaan di bidang pendidikan.
4. Membangun komitmen mutu guru dalam kerangka peningkatan mutu pembelajaran menuju standar nasional pendidikan.

D. Manfaat

1. Termotivasinya guru untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi, dan loyalitas demi kepentingan masa depan bangsa dan negara.
2. Meningkatkan harkat, martabat, citra, dan profesionalisme guru.
3. Tersalurkan kreativitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Terjalannya interaksi antar peserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa.
5. Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan.

E. Hasil yang Diharapkan

1. Terpilihnya guru berprestasi pada tingkat satuan pendidikan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional.
2. Adanya peningkatan mutu guru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

BAB II

PENGERTIAN, SIFAT, PESERTA, DAN PERSYARATAN PESERTA

A. Pengertian

1. **Guru** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
2. **Guru berprestasi** adalah guru yang memiliki kinerja melampaui standar yang ditetapkan oleh satuan pendidikan, mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional serta menghasilkan karya kreatif dan inovatif yang diakui baik pada tingkat daerah, nasional dan/atau internasional; dan secara langsung membimbing peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler.
3. Jenis Karya/Prestasi adalah
4. **Teknologi tepat guna** adalah teknologi yang menggunakan sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi/ada secara berdaya guna dan berhasil guna atau untuk pelaksanaan tugas sehari-hari menjadi lebih mudah, murah dan sederhana.
5. **Karya seni** adalah suatu proses kreatif dalam bidang kesenian yang dilandasi oleh pengamatan dan penghayatan dengan melibatkan cita, rasa, dan karsa, antara lain berupa hasil seni lukis, seni patung, seni grafis, seni keramik, seni musik, seni tari, seni karawitan, seni pedalangan, seni teater, dan seni kriya.
6. **Karya sastra** adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.
7. **Inovasi dalam pembelajaran atau bimbingan** adalah serangkaian kegiatan pengembangan dan perbaikan pembelajaran yang mencakup antara lain penggunaan metode/cara/media/sumber yang inovatif dan melebihi standar kompetensi yang dipersyaratkan dalam proses pembelajaran atau bimbingan menjadi efektif dan efisien.
8. **Penulisan buku/essay di bidang pendidikan** adalah suatu karangan ilmiah di bidang pendidikan berdasarkan buah pemikiran/ulasan dari penulis.
9. **Prestasi olahraga** adalah capaian atas keahlian atau keterampilan di bidang olahraga yang memberikan kebanggaan nasional atau memperlihatkan kemampuan untuk meningkatkan penghayatan dan prestasi olahraga dan memperlihatkan kemampuan untuk membangun salah satu sistem olahraga atau menciptakan model dan strategi pembelajaran atau pelatihan suatu cabang olahraga yang dapat meningkatkan prestasi anak didik/atlet.

10. **Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)** adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bertahap, berkelanjutan, untuk meningkatkan profesionalitasnya.
11. **Fortopolio** adalah sekumpulan informasi pribadi yang merupakan catatan dan dokumentasi atas pencapaian prestasi seseorang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

B. Sifat

1. Pemilihan guru berprestasi bersifat kompetitif, setiap guru yang memenuhi persyaratan berhak mengikuti program ini.
2. Pemilihan guru berprestasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
 - a. Objektif mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkat, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat nasional, dilaksanakan secara impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
 - b. Transparan mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkat, sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil penilaian.
 - c. Akuntabel merupakan proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkatan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

C. Peserta

1. Guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, yang selanjutnya disebut kelompok guru tingkat satuan pendidikan SD/MI.
2. Guru sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, yang selanjutnya disebut kelompok guru tingkat satuan pendidikan SMP/MTs.

D. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta Pemilihan Guru Berprestasi mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat nasional terdiri dari persyaratan akademik dan persyaratan administratif sebagai berikut.

1. Persyaratan Akademik

- a. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)
- b. Guru unggul/mumpuni dilihat dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Subkompetensi masing-masing kompetensi disajikan pada bagian penilaian.
 1. Kompetensi pedagogik tercermin dari tingkat pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
 2. Kompetensi kepribadian tercermin dari kemampuan personal, berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi sosial tercermin dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
 4. Kompetensi profesional tercermin dari tingkat penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- c. Guru yang menghasilkan karya kreatif atau inovatif dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan, antara lain melalui:
1. pembaruan (inovasi) dalam pembelajaran atau bimbingan;
 2. penemuan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan;
 3. penulisan buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan buku pedoman guru;
 4. penciptaan karya seni;
 5. pembuatan/modifikasi alat pelajaran (peraga);
 6. publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif;
 7. karya atau prestasi di bidang olahraga; dan
 8. pengembangan diri melalui diklat fungsional/kegiatan kelompok kerja.
- d. Guru yang menghasilkan karya kreatif atau inovatif antara lain melalui bimbingan langsung kepada peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler.

2. Persyaratan Administratif

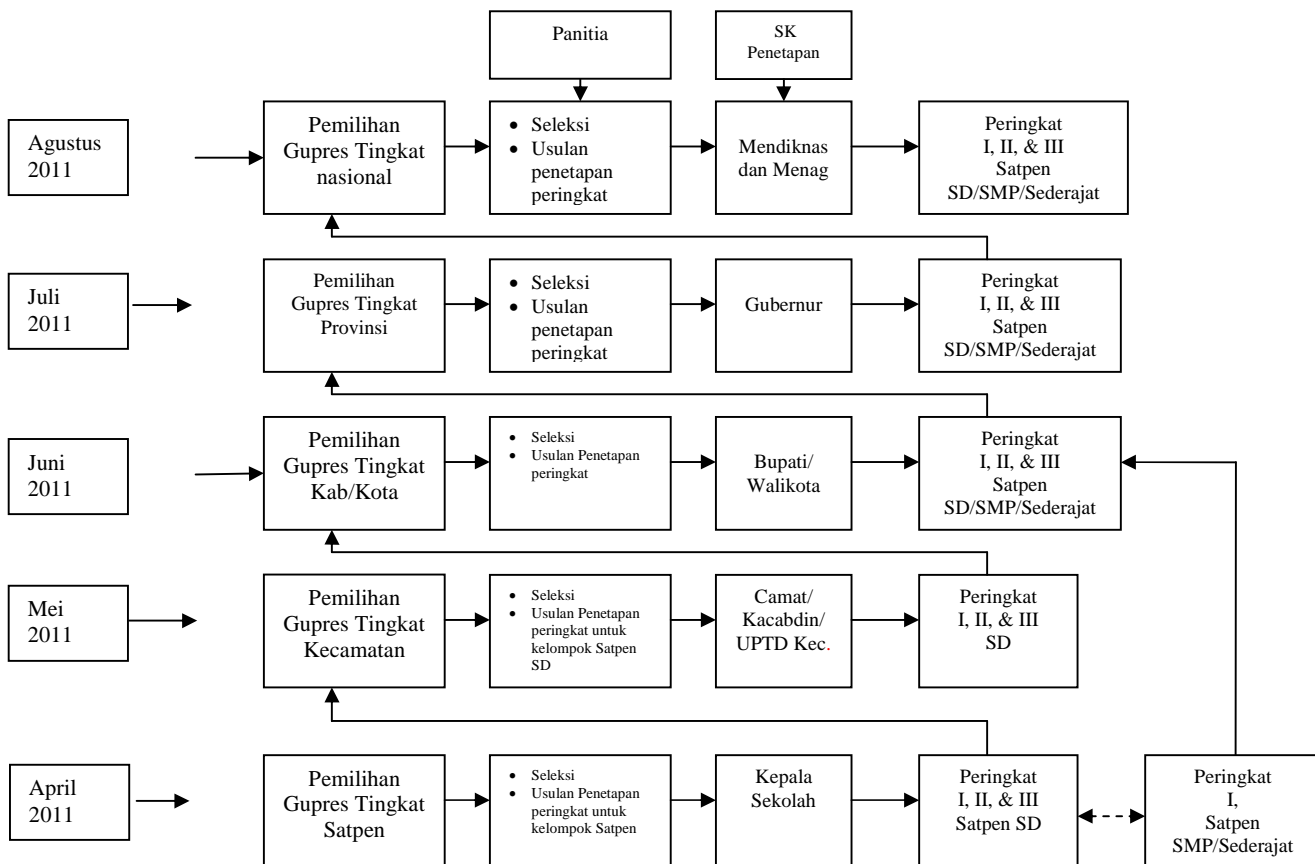
- a. Guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) atau bukan PNS serta tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam proses pengangkatan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja lainnya.
- b. Aktif melaksanakan proses pembelajaran/bimbingan dan konseling.
- c. Mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 8 (delapan) tahun sebagai guru secara terus-menerus sampai saat diajukan sebagai calon peserta, yang dibuktikan dengan SK CPNS atau SK Pengangkatan dari yayasan/pengelola bagi guru bukan PNS.
- d. Mempunyai beban kerja sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka per minggu.
- e. Belum pernah dikenai hukuman disiplin atau tidak dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin (surat keterangan dari kepala sekolah) dengan diketahui oleh kepala cabang dinas atau kepala dinas pendidikan kabupaten/kota.
- f. Melampirkan bukti prestasi yang dicapai ditulis dalam bentuk karya tulis/laporan yang disahkan oleh kepala sekolah dan dilampirkan rekomendasi dari dewan guru atau komite sekolah bahwa guru yang bersangkutan adalah guru berprestasi melebihi guru lain.
- g. Melampirkan penilaian pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah (format terlampir).
- h. Melampirkan bukti partisipasi dalam kemasyarakatan berupa surat keterangan atau bukti fisik lainnya yang disahkan oleh kepala sekolah.
- i. Melampirkan portofolio (format terlampir), bagi:
 1. Guru SD/MI atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di sekolah yang akan mengikuti pemilihan guru berprestasi di tingkat kecamatan.
 2. Guru SD/MI atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di tingkat kecamatan, dan guru SMP/MTs atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di sekolah yang akan mengikuti pemilihan guru berprestasi di tingkat kabupaten/kota.

3. Guru SD/MI/SMP/MTs atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di tingkat kabupaten/kota yang akan mengikuti pemilihan guru berprestasi di tingkat provinsi.
4. Guru SD/MI/SMP/MTs atau yang sederajat yang meraih Pemenang I di tingkat provinsi yang akan mengikuti pemilihan guru berprestasi di tingkat nasional.
- j. Guru-guru yang pernah meraih predikat guru berprestasi Peringkat I, II, dan III tingkat nasional tidak diperkenankan mengikuti program ini.
- k. Guru-guru yang pernah meraih predikat guru berprestasi Peringkat I, II, dan III tingkat provinsi dapat mengikuti program ini setelah 5 tahun.

BAB III PENGELOLAAN GURU BERPRESTASI

A. Mekanisme dan Tahap

Mekanisme penyelenggaraan program pemilihan guru berprestasi dilakukan secara berjenjang mulai Tingkat Satuan Pendidikan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional, seperti tersaji pada Gambar 1. Adapun tugas dan kegiatan panitia penyelenggara untuk masing-masing tingkatan disajikan di bawah ini.



Gambar 1: Mekanisme Penyelenggaraan

1. Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Satuan Pendidikan dibentuk dengan surat Keputusan Kepala Sekolah yang keanggotaannya terdiri dari unsur-unsur kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, dan komite sekolah dan/atau tokoh masyarakat/tokoh pendidikan setempat. Kapanitiaan dari unsur guru dipilih dari guru-guru yang terlibat aktif dalam kegiatan KKG/MGMP dan sejenisnya.

- b. Tugas Panitia
 - 1) Menseleksi guru yang memenuhi kriteria dan persyaratan.
 - 2) Menetapkan guru berprestasi peringkat I tingkat satuan pendidikan.
 - 3) Mengirimkan guru berprestasi peringkat I tingkat satuan pendidikan SD/MI dan yang sederajat, sebagai peserta guru berprestasi tingkat kecamatan, dan guru berprestasi Peringkat I tingkat satuan pendidikan SMP/MTs dan yang sederajat sebagai peserta guru berprestasi tingkat kabupaten/kota.
 - 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat satuan pendidikan kepada panitia pemilihan guru berprestasi tingkat kecamatan untuk tingkat satuan pendidikan SD/MI, dan kepada panitia pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota untuk tingkat satuan pendidikan SMP/MTs dengan tembusan instansi terkait.

2. Tingkat Kecamatan

- a. Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Kecamatan dibentuk dengan Keputusan Camat yang keanggotaannya terdiri dari unsur-unsur kantor cabang dinas pendidikan kecamatan atau sejenisnya, kantor urusan agama, kepala sekolah, pengawas sekolah, guru, tokoh masyarakat/tokoh pendidikan dan organisasi/asosiasi profesi guru. Kepanitiaan dari unsur guru diharapkan yang terlibat aktif dalam kegiatan KKG dan sejenisnya.
- b. Tugas Panitia di Tingkat Kecamatan
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat satuan pendidikan.
 - 2) Menseleksi peserta pemilihan guru berprestasi tingkat kecamatan didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui wawancara, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio.
 - 3) Menetapkan guru berprestasi Peringkat I, II, dan III tingkat kecamatan untuk kelompok SD.
 - 4) Mengirimkan Guru Berprestasi Peringkat I Tingkat Kecamatan tingkat SD sebagai peserta pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota.
 - 5) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat kecamatan dengan melampirkan berita acara penilaian kepada Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten/Kota dengan tembusan kepada instansi terkait.

3. Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten/Kota dibentuk dengan Surat Keputusan Bupati/Walikota yang keanggotaannya terdiri dari unsur-unsur kantor dinas pendidikan kabupaten/kota, kantor depag kabupaten/kota, guru, pengawas sekolah, dewan pendidikan, tokoh masyarakat/tokoh pendidikan, dan organisasi/asosiasi profesi guru.
- b. Tugas Panitia
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat kecamatan.

- 2) Menseleksi peserta pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio.
- 3) Menetapkan guru berprestasi peringkat I, II, dan III tingkat kabupaten/kota untuk satuan pendidikan SD/MI, dan SMP/MTs .
- 4) Mengirimkan guru berprestasi peringkat I tingkat kabupaten/kota untuk semua satuan pendidikan sebagai peserta pemilihan guru berprestasi tingkat provinsi
- 5) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat kab/kota dengan melampirkan berita acara penilaian kepada Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Provinsi dengan tembusan kepada instansi terkait.

4. Tingkat Provinsi

- a. Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Provinsi dibentuk dengan surat keputusan Gubernur, yang keanggotaannya terdiri dari unsur-unsur kantor dinas pendidikan provinsi, kantor wilayah depag provinsi, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), perguruan tinggi, guru senior, pengawas sekolah, tokoh masyarakat/tokoh pendidikan, dan organisasi/asosiasi profesi guru.
- b. Tugas Panitia
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota.
 - 2) Menseleksi peserta pemilihan guru berprestasi tingkat provinsi didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan penilaian portofolio.
 - 3) Menetapkan guru berprestasi peringkat I, II, dan III tingkat provinsi untuk satuan pendidikan SD, dan SMP.
 - 4) Mengirimkan guru berprestasi peringkat I tingkat provinsi satuan pendidikan SD/MI, dan SMP/MTs sebagai peserta pemilihan guru berprestasi tingkat nasional.
 - 5) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat provinsi dengan melampirkan berita acara penilaian termasuk data penilaian portofolio kepada Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Nasional dengan alamat :

***Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar,
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar,
Up. Kepala Subdit Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD/SMP
Gedung E Lt. 14 Kementerian Pendidikan Nasional,
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1, Senayan,
Jakarta, Telepon (021) 57900841***

5. Tingkat Nasional

- a. Panitia pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Nasional dibentuk dengan surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama dengan melibatkan unsur-unsur Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, tokoh masyarakat/tokoh pendidikan, perguruan tinggi, dan organisasi/asosiasi profesi guru.

- b. Tugas Panitia
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan guru berprestasi di tingkat provinsi.
 - 2) Menseleksi peserta pemilihan guru berprestasi tingkat nasional didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan/atau penilaian portofolio.
 - 3) Menetapkan guru berprestasi peringkat I, II, dan III tingkat nasional untuk semua kelompok.
 - 4) Mengkoordinasikan peserta pemilihan guru berprestasi tingkat nasional untuk mengikuti acara kenegaraan dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia.
 - 5) Melaporkan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat nasional kepada Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama.

B. Seleksi, Penetapan dan Pemberian Penghargaan

1. Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi tingkat satuan pendidikan masing-masing untuk guru SD dan guru SMP yang diikuti oleh seluruh guru yang memenuhi kriteria dan persyaratan.
- b. Panitia tingkat satuan pendidikan, baik SD/MI, maupun SMP/MTs, mengadakan seleksi di sekolah masing-masing untuk menentukan guru berprestasi tingkat satuan pendidikan, dan mengusulkan peringkat I, II, dan III tingkat satuan pendidikan kepada kepala sekolah untuk ditetapkan.
 - 1) Kepala SD mengirimkan nama dan peringkat disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio peringkat I kepada panitia tingkat kecamatan untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi tingkat kecamatan.
 - 2) Kepala SMP mengirimkan nama guru berprestasi dan peringkatnya, disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio peringkat I kepada panitia tingkat kabupaten/kota untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota.
- c. Guru berprestasi peringkat I, II, III tingkat satuan pendidikan untuk kelompok guru SD/MI, dan SMP/MTs ditetapkan dengan surat Keputusan Kepala Sekolah.
- d. Guru berprestasi peringkat I, II, III kelompok tingkat satuan pendidikan SD/MI, dan SMP/MTs, diberi piagam penghargaan yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah.
- e. Kegiatan dilaksanakan pada *bulan April 2011*. Piagam penghargaan dan hadiah diberikan kepada guru pada **Peringatan Puncak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2011**.

2. Tingkat Kecamatan

- a. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi tingkat kecamatan untuk kelompok guru, yaitu guru berprestasi peringkat I kelompok guru SD/MI yaitu guru berprestasi peringkat I SD/MI/SDLB.
- b. Panitia tingkat kecamatan melakukan seleksi untuk menentukan guru berprestasi tingkat kecamatan, dan mengusulkan kepada camat untuk ditetapkan sebagai peringkat I, II, dan III.

- c. Panitia/Kepala Cabang Dinas Pendidikan mengirimkan keputusan penetapan peringkat disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio peringkat I kepada panitia tingkat kabupaten/kota untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota.
- d. Guru berprestasi peringkat I, II dan III tingkat kecamatan untuk kelompok SD/MI/SDLB ditetapkan dengan surat Keputusan Camat.
- e. Guru berprestasi peringkat I, II, III kelompok SD diberi piagam penghargaan dan hadiah dari camat.
- f. Kegiatan dilaksanakan pada ***pertengahan bulan Mei 2011***.

3. Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi kelompok guru SD yaitu guru berprestasi peringkat I SD/MI/SDLB Tingkat Kecamatan; kelompok guru SMP yaitu guru berprestasi peringkat I SMP/MTs/SLTPLB.
- b. Panitia tingkat kabupaten/kota melakukan seleksi untuk menentukan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota, dan mengusulkan peringkat I, II, dan III kepada bupati/walikota untuk ditetapkan dengan keputusan bupati/walikota.
- c. Panitia/kepala dinas pendidikan kabupaten/kota mengirimkan keputusan penetapan Peringkat disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio peringkat I kepada panitia tingkat provinsi untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi tingkat provinsi.
- d. Guru berprestasi peringkat I, II, III tingkat kabupaten/kota untuk kelompok SD, dan SMP diberi piagam penghargaan dan hadiah dari bupati/walikota.
- e. Kegiatan dilaksanakan sekitar ***pertengahan bulan Juni 2011***.

4. Tingkat Provinsi

- a. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi peringkat I tingkat kabupaten/kota untuk semua kelompok guru (SD, dan SMP).
- b. Panitia tingkat provinsi melakukan seleksi untuk menentukan guru berprestasi tingkat provinsi, dan mengusulkan kepada gubernur untuk ditetapkan sebagai peringkat I, II, dan III.
- c. Panitia/kepala dinas pendidikan provinsi mengirimkan keputusan penetapan peringkat disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio peringkat I kepada panitia tingkat nasional untuk mengikuti pemilihan guru berprestasi tingkat nasional.
- d. Guru berprestasi peringkat I, II, dan III semua kelompok SD dan SMP tingkat provinsi ditetapkan dengan surat keputusan gubernur.
- e. Guru berprestasi peringkat I, II dan III semua kelompok tingkat SD dan SMP tingkat provinsi diberikan piagam penghargaan yang ditandatangani oleh gubernur.
- f. Kegiatan dilaksanakan pada ***minggu pertama bulan Juli 2011***.

5. Tingkat Nasional

- a. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi peringkat I tingkat provinsi untuk semua kelompok guru SD dan SMP.
- b. Panitia tingkat nasional melakukan seleksi untuk menentukan guru berprestasi tingkat nasional, dan mengusulkan peringkat I, II, dan III untuk semua kelompok kepada Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama untuk ditetapkan.
- c. Guru berprestasi peringkat I, II, dan III tingkat nasional untuk semua kelompok pendidikan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama.
- d. Guru berprestasi peringkat I, II dan III tingkat nasional untuk semua kelompok satuan pendidikan diberi piagam penghargaan dan hadiah dari Menteri Pendidikan Nasional.
- e. Kegiatan dilaksanakan pada **minggu kedua dan ketiga bulan Agustus 2011**.

Merujuk pada penjelasan di atas, berikut ini disajikan rangkuman jadwal kegiatan pemilihan guru berprestasi. Oleh karena kegiatan ini dilaksanakan secara bertingkat, mulai dari tingkat satuan pendidikan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional, diharapkan masing-masing tingkatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, seperti disajikan di bawah ini.

TINGKAT	WAKTU
Satuan Pendidikan	1. Pemilihan guru berprestasi pada bulan April 2011. 2. Piagam penghargaan dan hadiah diberikan kepada guru pada Peringatan Puncak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2011.
Kecamatan	Pertengahan bulan Mei 2011.
Kabupaten/Kota	Pertengahan bulan Juni 2011.
Provinsi	Minggu pertama dan kedua bulan Juli 2011
Nasional	Minggu kedua dan ketiga bulan Agustus 2011.

C. Pembiayaan

1. Biaya pemilihan guru berprestasi tingkat satuan pendidikan (SD, SMP, dan yang sederajat) dibebankan pada anggaran yang relevan pada penyelenggara atau satuan pendidikan yang bersangkutan, serta sumbangan pihak lain/sponsor yang tidak mengikat.
2. Biaya pemilihan guru berprestasi di tingkat kecamatan dibebankan pada anggaran yang relevan pada pemerintah kecamatan/kantor dinas pendidikan kecamatan dan kantor urusan agama kecamatan; serta sumbangan pihak lain/sponsor yang tidak mengikat.
3. Biaya pemilihan guru berprestasi di tingkat kabupaten/kota dibebankan pada anggaran yang relevan pada pemerintah kabupaten/kota, dinas pendidikan kabupaten/kota, dan kantor kementerian agama kabupaten/kota; dan sumbangan pihak lain/sponsor yang tidak mengikat.
4. Biaya pemilihan guru berprestasi di tingkat provinsi dibebankan pada anggaran yang relevan pada pemerintah provinsi, dinas pendidikan provinsi, kantor wilayah kementerian

agama provinsi, dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) di provinsi; dan sumbangan pihak lain/sponsor yang tidak mengikat.

5. Biaya pemilihan guru berprestasi di tingkat pusat dibebankan pada anggaran yang relevan pada Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan Nasional, dan sumbangan pihak lain/sponsor yang tidak mengikat.

BAB IV

PENILAIAN

A. Aspek Yang Dinilai

Aspek yang dinilai dalam pemilihan guru berprestasi yaitu kinerja guru yang mencakup: (1) kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (2) hasil karya kreatif atau inovatif; (3) pembimbingan peserta didik, dan (4) pengembangan diri.

1. Kinerja Guru (menggunakan format lampiran 2)

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: (a) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; (b) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan (c) mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
- 2) subkompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: (a) memahami landasan kependidikan; (b) menerapkan teori belajar dan pembelajaran; (c) menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta (d) menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: (a) menata latar (*setting*) pembelajaran; dan (b) melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: (a) merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; (b) menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan (c) memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: (a) memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan (b) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan *kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia*. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: (a) bertindak sesuai dengan norma hukum; (b) bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan (c) memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) subkompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- 2) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: (a) memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (b) memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; (c) memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; dan (d) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

2. Hasil karya kreatif atau inovatif melalui:

- a. pembaruan (inovasi) dalam pembelajaran atau bimbingan;
- b. penemuan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan;
- c. penulisan buku fiksi/nonfiksi di bidang pendidikan atau sastra Indonesia dan sastra daerah;
- d. penciptaan karya seni; atau
- e. bidang olahraga

3. Pembimbingan peserta didik

- a. intrakurikuler
- b. ekstrakurikuler

4. Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi dan keprofesiannya. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pendidikan dan latihan fungsional/dan atau melalui kegiatan kolektif guru.

Matrik Penilaian

NO.	ASPEK TINGKAT	KOMPETENSI														KARYA KREATIF/INOVATIF				HASIL PEMBIMBINGAN			
		PROFESIONAL				PEDAGOGIK				KEPRIBADIAN			SOSIAL			OB	UK	WW	PF	OB	UK	WW	PF
		TT	UK	WW	PF	TT	UK	WW	PF	TT	WW	OB	TT	WW	OB								
1.	Sekolah		✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓		✓	
2.	Kecamatan	✓		✓	✓			✓	✓		✓			✓				✓	✓			✓	✓
3.	Kabupaten/Kota	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓
4.	Propinsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓
5.	Nasional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓

Keterangan:

1. TT = Tes tertulis
2. UK = Unjuk kerja
3. WW = Wawancara
4. PF = Portofolio (10 tahun terakhir)
5. OB = Observasi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di setiap tingkat pemilihan guru berprestasi (sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, propinsi dan nasional) mencakup semua faktor, namun aspek yang dinilai tidak selalu sama. Begitu pula halnya dengan penilai serta cara atau alat penilaian yang digunakan.

B. Prosedur Penilaian

1. Penilaian di tingkat satuan pendidikan dilakukan untuk menentukan dan mengusulkan guru berprestasi ke kecamatan (bagi guru SD/MI dan yang sederajat) dan ke kabupaten (untuk guru SMP/MTs dan yang sederajat). Guru yang diusulkan oleh sekolah adalah guru yang memenuhi persyaratan administrasi dan lolos dalam penilaian awal. Pada penilaian awal guru dinilai oleh Tim Penilai Tingkat Satuan Pendidikan yang terdiri dari kepala sekolah, teman sejawat, pengawas sekolah dan siswa meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan satuan pendidikan mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil karya kreatif atau inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (melalui unjuk kerja, wawancara, observasi, dan portofolio).
2. Guru yang mengikuti pemilihan di tingkat kecamatan adalah guru SD/MI dan yang sederajat yang lulus dalam penilaian di tingkat sekolah (Guru Berprestasi Peringkat I Tingkat Satuan Pendidikan). Aspek yang dinilai di tingkat kecamatan meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan satuan pendidikan mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil karya kreatif atau inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (melalui wawancara, dan portofolio). Bukti fisik kompetensi guru antara lain adalah karya tulis berisi tentang prestasi yang dicapai guru yang bersangkutan, dan bukti fisik/surat keterangan partisipasi dalam kemasyarakatan. Penilaian karya tulis melalui dua tahap, tahap pertama adalah penilaian terhadap karya tulis tersebut dan tahap kedua adalah penilaian terhadap presentasi karya tulis. Hasil karya yang diajukan di tingkat kecamatan harus disahkan kepala sekolah dan direkomendasikan oleh BP3/Komite sekolah.
3. Guru yang mengikuti pemilihan di tingkat kabupaten/kota adalah guru berprestasi peringkat I SD/MI dan yang sederajat tingkat kecamatan dan guru SMP/MTs yang lulus dalam penilaian di tingkat satuan pendidikan. Aspek yang dinilai di tingkat Kabupaten/Kota meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan satuan pendidikan mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil karya kreatif atau inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (wawancara, dan portofolio). Hasil pelaksanaan tugas yang diajukan adalah hasil karya tulis yang diuji di tingkat kecamatan dan disahkan oleh kepala sekolah dan panitia pemilihan guru berprestasi di tingkat kecamatan.
4. Peserta tingkat propinsi ini adalah guru berprestasi peringkat I tingkat kabupaten/kota untuk semua kelompok SD/MI, dan SMP/MTs. Aspek yang dinilai di tingkat propinsi meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan satuan pendidikan mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil karya kreatif atau inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (melalui tes tertulis, wawancara, dan portofolio). Selain itu juga dilakukan penilaian visi dan misi guru terhadap peningkatan mutu pendidikan, dan bukti fisik/surat keterangan partisipasi dalam kemasyarakatan. Hasil karya yang diajukan harus hasil karya yang diajukan di tingkat sebelumnya (tingkat kabupaten/kota) dan disahkan oleh panitia pemilihan.
5. Peserta tingkat nasional adalah guru berprestasi peringkat I tingkat propinsi semua kelompok guru SD/MI, dan SMP/MTs) aspek-aspek yang dinilai pada tingkat nasional meliputi kinerja melampaui target yang ditetapkan satuan pendidikan mencakup: (a) penilaian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; (b) penilaian hasil karya kreatif atau inovatif; dan (c) penilaian pembimbingan peserta didik (melalui tes tertulis, unjuk kerja/wawancara, observasi, dan portofolio). Hasil karya yang diajukan adalah hasil karya yang diajukan di tingkat sebelumnya (tingkat propinsi) dan disahkan oleh panitia pemilihan.
Kerangka acuan penilaian dalam pemilihan guru berprestasi disajikan pada Tabel 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 1
Matrik Penilaian Kinerja Guru (SD, SMP)

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
Kompetensi Pedagogik					
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Menjelaskan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Menjelaskan berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		2.3 Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis khususnya dikelas-kelas awal SD/MI (khusus SD/MI)			panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
5.	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Menggunakan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	Tes Tertulis, Wawancara, Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
9.	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	Tes Tertulis, Wawancara, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
Kompetensi Kepribadian					
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		14.3 Bekerja mandiri secara profesional.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru.	Tes Tertulis, Wawancara	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		15.2 Menerapkan kode etik profesi guru.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
Kompetensi Sosial					
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.	Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
Kompetensi Profesional					
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Jabaran kompetensi Butir 20 untuk masing-masing guru mata pelajaran disajikan pada tabel 2.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

TABEL 2
Kompetensi masing-masing guru mata pelajaran

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
1. 1.1.	Kompetensi Umum: Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.2	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
1.3.	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.4.	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Hindu	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.5.	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Buddha	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
1.6.	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Konghucu	– Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Konghucu.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Konghucu.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
2.	Kompetensi Guru mata pelajaran PKn pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*	– Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami substansi Pendidikan Kewarganegaraan yang meliputi pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>), nilai dan sikap kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>), dan ketrampilan kewarganegaraan (<i>civic skills</i>).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menunjukkan manfaat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
3.	Kompetensi Guru mata pelajaran Seni Budaya pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK*	– Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan (mencakup materi yang bersifat konsepsi, apresiasi, dan kreasi/rekreasi) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni rupa, musik, tari, teater) dan keterampilan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Seni Budaya.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
4.	Kompetensi Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK*	– Menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur dan fungsinya	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan aspek kinesiology dan kinerja fisik manusia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
5.	Kompetensi Guru mata pelajaran Matematika pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*	– Menggunakan bilangan, hubungan di antara bilangan, berbagai sistem bilangan dan teori bilangan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan pengukuran dan penaksiran.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menggunakan logika matematika.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan konsep-konsep geometri.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan konsep-konsep statistika dan peluang.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan pola dan fungsi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan konsep-konsep aljabar.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menggunakan konsep-konsep kalkulus dan geometri analitik.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan konsep dan proses matematika diskrit.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan trigonometri.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan vektor dan matriks.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan sejarah dan filsafat matematika.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, piranti lunak komputer, model matematika, dan model statistika.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
6.	Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada SMP/MTs	– Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Merakit, menginstalasi, men- <i>setup</i> , memelihara dan melacak serta memecahkan masalah (<i>troubleshooting</i>) pada komputer personal.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mengolah kata (<i>word processing</i>) dengan komputer personal.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Mengolah lembar kerja (<i>spreadsheet</i>) dan grafik dengan komputer personal.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mengelola pangkalan data (<i>data base</i>) dengan komputer personal atau komputer server.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membuat media grafis dengan menggunakan perangkat lunak publikasi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Membuat dan memelihara situs laman (<i>web</i>).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan sarana telekomunikasi (<i>telephone, mobilephone, faximile</i>).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membuat dan menggunakan media komunikasi, termasuk pemrosesan gambar, audio dan video.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam disiplin atau materi pembelajaran lain dan sebagai media komunikasi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mendesain dan mengelola lingkungan pembelajaran/sumber daya dengan memperhatikan standar kesehatan dan keselamatan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pembelajaran.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami EULA (<i>End User Licence Agreement</i>) dan keterbatasan serta keluasan penggunaan perangkat lunak secara legal.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
7.	Kompetensi Guru mata pelajaran IPA pada SMP/MTs	– Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori IPA serta penerapannya secara fleksibel.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami proses berpikir IPA dalam mempelajari proses dan gejala alam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Memahami hubungan antar berbagai cabang IPA, dan hubungan IPA dengan matematika dan teknologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum alam sederhana.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menerapkan konsep, hukum, dan teori IPA untuk menjelaskan berbagai fenomena alam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan penerapan hukum-hukum IPA dalam teknologi terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami lingkup dan kedalaman IPA sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan IPA.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium IPA sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran IPA di kelas, laboratorium.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Merancang eksperimen IPA untuk keperluan pembelajaran atau penelitian.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Melaksanakan eksperimen IPA dengan cara yang benar.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Memahami sejarah perkembangan IPA dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
8.	Kompetensi Guru Mata pelajaran Biologi pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori biologi serta penerapannya secara fleksibel.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami proses berpikir biologi dalam mempelajari proses dan gejala alam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam/biologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmu Biologi dan ilmu-ilmu lain yang terkait.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum biologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menerapkan konsep, hukum, dan teori fisika kimia dan matematika untuk menjelaskan/mendeskripsikan fenomena biologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan penerapan hukum-hukum biologi dalam teknologi yang terkait dengan biologi terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami lingkup dan kedalaman biologi sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan bidang ilmu biologi dan ilmu-ilmu yang terkait.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium biologi sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran biologi di kelas, laboratorium dan lapangan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Merancang eksperimen biologi untuk keperluan pembelajaran atau penelitian.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Melaksanakan eksperimen biologi dengan cara yang benar.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami sejarah perkembangan IPA pada umumnya khususnya biologi dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
9.	Kompetensi Guru mata pelajaran Fisika pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori fisika serta penerapannya secara fleksibel.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami proses berpikir fisika dalam mempelajari proses dan gejala alam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmu Fisika dan ilmu-ilmu lain yang terkait.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum fisika.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menerapkan konsep, hukum, dan teori fisika untuk menjelaskan fenomena biologi, dan kimia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menjelaskan penerapan hukum-hukum fisika dalam teknologi terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami lingkup dan kedalaman fisika sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan bidang ilmu fisika dan ilmu-ilmu yang terkait.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium fisika sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran fisika di kelas, laboratorium, dan lapangan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Merancang eksperimen fisika untuk keperluan pembelajaran atau penelitian.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Melaksanakan eksperimen fisika dengan cara yang benar.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami sejarah perkembangan IPA pada umumnya khususnya fisika dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
10.	Kompetensi Guru mata pelajaran Kimia pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori kimia yang meliputi struktur, dinamika, energetika dan kinetika serta penerapannya secara fleksibel.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Memahami proses berpikir kimia dalam mempelajari proses dan gejala alam.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan bahasa simbolik dalam mendeskripsikan proses dan gejala alam/kimia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmu Kimia dan ilmu-ilmu lain yang terkait.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Bernalar secara kualitatif maupun kuantitatif tentang proses dan hukum kimia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menerapkan konsep, hukum, dan teori fisika dan matematika untuk menjelaskan/mendeskripsikan fenomena kimia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menjelaskan penerapan hukum-hukum kimia dalam teknologi yang terkait dengan kimia terutama yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami lingkup dan kedalaman kimia sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan bidang ilmu yang terkait dengan mata pelajaran kimia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pengelolaan dan keselamatan kerja/belajar di laboratorium kimia sekolah.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menggunakan alat-alat ukur, alat peraga, alat hitung, dan piranti lunak komputer untuk meningkatkan pembelajaran kimia di kelas, laboratorium dan lapangan.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Merancang eksperimen kimia untuk keperluan pembelajaran atau penelitian.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Melaksanakan eksperimen kimia dengan cara yang benar.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami sejarah perkembangan IPA pada umumnya khususnya kimia dan pikiran-pikiran yang mendasari perkembangan tersebut.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
11.	Kompetensi Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SMP/MTs	– Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir mata pelajaran IPS baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun global.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membedakan struktur keilmuan IPS dengan Ilmu-ilmu Sosial.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menguasai konsep dan pola pikir keilmuan dalam bidang IPS.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menunjukkan manfaat mata pelajaran IPS.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
12.	Kompetensi Guru mata pelajaran Ekonomi pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Ekonomi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membedakan pendekatan-pendekatan Ekonomi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menunjukkan manfaat mata pelajaran Ekonomi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
13.	Kompetensi Guru mata pelajaran Sosiologi pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memahami materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Sosiologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami langkah-langkah kerja ilmuwan sosial.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menunjukkan manfaat mata pelajaran Sosiologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
14.	Kompetensi Guru mata pelajaran Antropologi pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memahami materi, struktur, dan konsep pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Antropologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membedakan jenis-jenis Antropologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menunjukkan manfaat mata pelajaran Antropologi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
15.	Kompetensi Guru mata pelajaran Geografi pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek geografi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Membedakan pendekatan-pendekatan geografi.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai materi geografi secara luas dan mendalam	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menunjukkan manfaat mata pelajaran geografi	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
16.	Kompetensi Guru mata pelajaran Sejarah pada SMA/MA, SMK/MAK*	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek Sejarah. 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> Membedakan pendekatan-pendekatan Sejarah. 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> Menguasai materi Sejarah secara luas dan mendalam. 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan manfaat mata pelajaran Sejarah. 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
17.	Kompetensi Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep, teori, dan materi berbagai aliran linguistik yang terkait dengan pengembangan materi pembelajaran bahasa. 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Memahami hakekat bahasa dan pemerolehan bahasa.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami teori dan genre sastra Indonesia.	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		<ul style="list-style-type: none"> Mengapresiasi karya sastra secara reseptif dan produktif. 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18	Kompetensi Guru Bahasa:				
18.1.	Kompetensi Guru Bahasa Inggris pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK*	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Inggris (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis). 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> Menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis). 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
18.2	Kompetensi Guru Bahasa Arab pada SMA/MA, SMK/MAK*	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis). 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis). 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18.3	Kompetensi Guru Bahasa Jerman pada SMA/MA, SMK/MAK*	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Jerman (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis). 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none"> Menguasai bahasa Jerman lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis). 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18.4	Kompetensi Guru Bahasa Perancis pada SMA/MA, SMK/MAK*	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Perancis (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis). 	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Menguasai bahasa Perancis lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18.5.	Kompetensi Guru Bahasa Jepang pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Jepang (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai bahasa Jepang lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
18.6.	Kompetensi Guru Bahasa Mandarin pada SMA/MA, SMK/MAK*	– Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Mandarin (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai bahasa Mandarin lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).	Tes Tertulis, Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

Tabel 3
Kompetensi Profesional Khusus Guru SD

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
1.	Bahasa Indonesia	– Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Memahami teori dan genre sastra Indonesia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
2	Matematika	– Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, dan piranti lunak komputer.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
3.	IPA	– Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
4.	IPS	– Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
5.	PKn	– Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung kegiatan pembelajaran PKn.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	SUBKOMPETENSI	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		<ul style="list-style-type: none">– Menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		<ul style="list-style-type: none">– Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewarganegaraan negara dan dunia.	Tes Tertulis, Wawancara, Observasi/Unjuk Kerja, atau Portofolio	Naskah Tes Tertulis, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, atau Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

Tabel 4
Penilaian Karya Kreatif/Inovatif, Pembimbingan Peserta Didik dan Pengembangan Diri

NO.	ASPEK PENILAIAN	JENIS KARYA	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
1.	Hasil Karya Kreatif dan Inovatif				
		– Pembaruan (inovasi) dalam pembelajaran atau bimbingan;	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Penemuan teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan;	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Penulisan buku fiksi/nonfiksi di bidang pendidikan atau sastra Indonesia dan sastra daerah;	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Penciptaan karya seni; atau	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

NO.	ASPEK PENILAIAN	JENIS KARYA	METODE PENILAIAN	ALAT PENILAIAN	PENILAI
		– Karya Kreatif/Inovatif Bidang olahraga	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
2	Pembimbingan Peserta Didik Untuk Mencapai Prestasi				
		– Bidang intrakurikuler	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
		– Bidang ekstrakurikuler	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional
4.	Pengembangan Diri	– Mengikuti pendidikan dan latihan fungsional/kegiatan kolektif guru	Wawancara, Portofolio	Pedoman Wawancara, Format Penilaian Portofolio	panitia Tingkat Satuan Pendidikan, panitia kecamatan, panitia kabupaten/kota, panitia provinsi, atau panitia tingkat nasional

C. Penentuan Skor Akhir

Pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota dan provinsi adalah peserta yang memperoleh hasil penilaian tertinggi. Penentuan skor akhir dengan menggunakan acuan sebagai berikut :

Penghitungan Skor Akhir

NO.	KOMPONEN	Jenis Tes/Uji	Bobot Satuan	Skor	Skor X Bobot
1.	Penguasaan kompetensi	Tes Tertlis/ kompetensi	10
	a. Kompetensi Kepribadian	Tes Kepribadian	10
	b. Kompetensi pedagogik				
	c. Kompetensi profesional				
d. Kompetensi sosial	Wawancara	15			
		Performance/presentase	5		
			40		
2.	Kreativitas dan inovasi	Portofolio/ Wawancara	10
	a. Pembaharuan (inovasi) dalam pembelajaran atau bimbingan.				
	b. Penemuan teknologi tepat guna				
	c. Penulisan buk fiksi/non fiksi di bidang pendidikan atau Sastra Indonesia dan Sastra Daerah				
	d. Penciptaan karya seni; atau.				
e. Prestasi di bidang olahraga					
3.	Penilaian kinerja dalam kegiatan pembelajaran	Fortofolio/ Observasi/ Wawancara/	30		
4.	Pembimbingan peserta didik hingga mencapai prestasi di bidang : • Intrakurikuler • Ekstrakurikuler	Portofolio dan Wawancara	10		
5.	Pengembangan diri • Diklat Fungsional/kegiatan kolektif	Portofolio dan Wawancara	10		
		JUMLAH :	100		

BAB V PENUTUP

Seperti diuraikan sebelumnya, kegiatan pemilihan guru berprestasi merupakan agenda tahunan, mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional. Kegiatan pemilihan guru berprestasi ini diharapkan dapat mendorong meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai agen pembelajaran.

Sudah menjadi kesadaran kita semua, terutama pihak-pihak yang berkepentingan, bahwa pemilihan guru berprestasi dilakukan dengan maksud untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada kinerja dan prestasi kerjanya. Prestasi kerja tersebut akan terlihat dari kualitas lulusan sebagai sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas.

Program ini merupakan wujud nyata, bahwa pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi mereka yang berprestasi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tentu saja penghargaan ini hanya diberikan kepada guru-guru yang berprestasi lebih baik dibandingkan dengan sejawatnya.

Mudah-mudahan pedoman ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan pemilihan guru berprestasi pada semua tingkatan.

REKAP PENILAIAN

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{1 + \text{II} + \text{III}}{3+}$$

Pelaksanaan Pembelajaran + Pengembangan Kurikulum + Kinerja



**PORTOFOLIO GURU BERPRESTASI
TAHUN 2011
10 (SEPULUH) TAHUN TERAKHIR**

Disusun

Oleh:

(NAMA GURU)

(NAMA SEKOLAH)
(KABUPATEN/KOTA)

(PROVINSI)

PORTOFOLIO GURU BERPRESTASI

TAHUN 2011

IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NUPTK	:	
3. NIP/NIK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P ^{*)}
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir	:	
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/Tidak Memiliki ^{*)}
9. Sekolah Tempat Tugas	:	
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	
c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kota	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran/Guru Kelas (TK/TKLB/SD/SDLB*)	:	
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

^{*)}Coret yang tidak perlu

....., 2011

Pengawas,	Mengetahui: Kepala Sekolah,	Penyusun,
..... NIP NIP/NIK. NIP/NIK.

Contoh Pemberian Kode Dokumen Portofolio.

Contoh 1:

1. Kualifikasi akademik

Tuliskan riwayat pendidikan Bapak/Ibu pada Tabel di bawah ini.

NO.	JENJANG	PERG. TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/ PRODI	TAHUN LULUS	SKOR (diisi penilai)
a.	D4					
b.	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	FMIPA	Pendidikan Matematika	1999	
c.	S2	Universitas Negeri Malang	PPs	Pendidikan Matematika	2006	
d.	S3					

Foto kopi ijazah S1 diberi kode: **1.b** dan pada Ijazah S2 diberi kode: **1.c**

Contoh 2:

10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

a. Penghargaan

Apabila bapak/Ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan, isilah tabel berikut ini.

NO.	JENIS PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT *)	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Satyalencana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI	Nasional	2000	
2)	Guru Favorit Tahun 2006	Kepala Dinas Pendidikan Kab Kebumen	Kabupaten	2006	
3)	Dst.				

Bukti fisik *Piagam Satyalencana Karya Satya 10 Tahun* diberi kode: **10.a.1)**
dan pada bukti fisik *Guru Favorit Tahun 2006* diberi kode: **10.a.2)**

KOMPONEN PORTOFOLIO

1. Kualifikasi akademik

Tuliskan riwayat pendidikan tinggi Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	JENJANG	PERG. TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/ PRODI	TAHUN LULUS	SKOR (diisi penilai)
a.	D4					
b.	S1					
c.	S2					
d.	S3					

Catatan:

1. Jika mempunyai S1, D4, S2 atau S3 lebih dari satu agar dituliskan semua
2. Lampirkan foto kopi ijazah yang tertulis pada tabel tersebut yang telah dilegalisasi oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Untuk foto kopi ijazah luar negeri harus disertai foto kopi surat keterangan akreditasi yang dilegalisasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam kasus tertentu seorang guru bertugas di daerah yang jauh (di luar provinsi) dari tempat asal perguruan tinggi, foto copy ijazah dapat dilegalisasi oleh kepala sekolah dan kepala dinas kabupaten/kota.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Tuliskan pengalaman mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA / JENIS DIKLAT	TEMPAT	WAKTU PELAKSANAAN (..... jam)	PENYELENGGARA	SKOR (diisi penilai)
a.					
b.					
c.					
d.	Dst.				

Catatan:

Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopi yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua.

3. Pengalaman Mengajar

Tuliskan pengalaman mengajar Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	BIDANG STUDI/ GURU KELAS	LAMA MENGAJAR (mulai tahun s.d. tahun)
a.			
b.			
c.			
d.	Dst.		

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru baik PNS maupun non PNS yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Kumulatif lama mengajar: tahun; skor: (diisi penilai)
--

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Tuliskan pengalaman memberikan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	LAMA MEMBERIKAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (mulai tahun s.d. tahun)
a.		
b.		
c.		
d.	Dst.	

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru baik PNS maupun non PNS yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Kumulatif lama memberikan layanan: tahun; skor: (diisi penilai)
--

4. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Tuliskan lima jenis RPP/RP/SP/RPI terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan materi yang berbeda.

NO	MATA PELAJARAN	MATERI/KOMPETENSI	SEMESTER	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)					
5)					
Rata-rata skor				

Catatan:

Lampirkan bukti lima RPP/RP/SP hasil karya sendiri yang tertulis dalam tabel yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

a. Perencanaan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Tuliskan lima jenis PPBK (Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling) terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan bidang pelayanan yang berbeda.

NO	JENIS PROGRAM	BIDANG PELAYANAN	SEMESTER	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Pendidikan/Belajar				
2)	Karier				
3)	Pribadi				
4)	Sosial				
5)	Akhlak Mulia/Budipekerti				
Rata-rata skor				

Catatan:

Lampirkan bukti lima PPBK yang tertulis dalam tabel yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian oleh kepala sekolah dan/atau pengawas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (instrumen lampiran 2).

Lampirkan hasil penilaian kepala sekolah dan/atau pengawas tentang kinerja pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

b. Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Bukti fisik yang dilampirkan berupa rekaman/dokumen pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang diketahui oleh koordinator bimbingan dan konseling dan atasan.

Rambu-rambu format laporan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sebagaimana yang berlaku di wilayah/sekolah tempat bekerja. Komponen yang dinilai meliputi: agenda kerja guru bimbingan dan konseling, daftar konseli (siswa), data kebutuhan dan permasalahan konseli, laporan bulanan, laporan semesteran/tahunan, aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling (pemahaman, pelayanan langsung, pelayanan tidak langsung) dan laporan hasil evaluasi program bimbingan dan konseling.

5. Penilaian Kinerja

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian kinerja oleh atasan dan pengawas dengan menggunakan Format Penilaian (format lampir 3).

Lampirkan hasil penilaian dari atasan sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

6. Prestasi Akademik

a. Lomba dan karya akademik

Tuliskan prestasi Bapak/Ibu mengikuti lomba dan karya akademik (jika ada) yang meliputi: nama lomba/karya akademik, waktu pelaksanaan, tingkat (kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, internasional), dan penyelenggara pada tabel berikut.

NO	NAMA LOMBA/ KEJUARAAN	WAKTU PELAKSANAAN	TINGKAT	PENYELENGGARA	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)					
5)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam/surat keterangan kegiatan yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Sertifikat Keahlian/Keterampilan

Tuliskan sertifikat keahlian/keterampilan yang Bapak/Ibu peroleh baik dari lembaga/institusi dalam maupun luar negeri) pada tabel berikut.

NO	NAMA SERTIFIKAT KEAHLIAN*)	WAKTU PEROLEHAN	TINGKAT**)	LEMBAGA YG MENGELUARKAN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

**)Termasuk sertifikat asesor uji kompetensi keahlian/keterampilan*

***Dituliskan internasional, nasional, atau regional*

Lampirkan foto kopi sertifikat yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

c. Pembimbingan teman sejawat

Tuliskan pengalaman Bapak/Ibu menjadi Instruktur/Guru inti/Tutor/Pemandu/ Pamong PPL (jika pernah) pada tabel berikut.

NO	MATA PELAJARAN/ BIDANG STUDI	INSTRUKTUR/GURU INTI/TUTOR/PEMANDU/ PAMONG PPL	TEMPAT	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK/Surat Tugas dari Pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan. Untuk instruktur, guru inti, dan guru pemandu agar dilengkapi dengan foto kopi sertifikat/piagam TOT sesuai bidang tersebut.

Tutor yang dimaksud adalah tutor Kejar Paket A, B, dan C.

d. Pembimbingan siswa

- 1) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa sampai mendapatkan penghargaan baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun internasional dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	TEMPAT DAN WAKTU	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam kejuaraan siswa yang dibimbing dan SK/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

- 2) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa (tidak mencapai juara) dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	LAMA (WAKTU PEMBIMBINGAN)	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst			

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

7. Karya Pengembangan Profesi

a. Karya Tulis

Apabila Bapak/Ibu mempunyai karya tulis yang berupa buku, artikel (jurnal/majalah/koran), modul, dan buku dicetak lokal, tuliskan judul buku dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JUDUL	JENIS *)	PENERBIT	TAHUN TERBIT	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

**)Jenis pada tabel di atas diisi buku, artikel (jurnal/majalah/koran), modul, atau diktat dicetak lokal. Lampirkan naskah asli/foto kopi buku, artikkel, atau modul secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.*

b. Penelitian

Apabila Bapak/Ibu pernah melakukan penelitian tindakan kelas atau penelitian yang mendukung peningkatan pembelajaran dan atau profesional guru, tuliskan judul penelitian dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JUDUL	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan naskah asli/foto kopi laporan hasil penelitian secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung. Skripsi, tesis, dan disertasi serta tugas akhir lainnya tidak dinilai.

c. Reviewer buku dan/atau penulis soal EBTANAS/UN

Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi *reviewer* buku dan/atau penulis soal EBTANAS/UN/UASDA, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEGIATAN	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)			
2)			
3)			

4)	Dst.		
----	------	--	--

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

d. Media dan Alat Pembelajaran

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat media atau alat pembelajaran, tuliskan jenis media/alat dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JENIS MEDIA/ALAT	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: media yang dibuat atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung.

e. Karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari, dan karya seni lainnya)

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari dan karya seni lainnya), tuliskan nama dan tahun karya tersebut dalam tabel berikut.

NO.	NAMA KARYA	TAHUN	DESKRIPSI SINGKAT TENTANG KARYA YANG DIHASILKAN	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: hasil karya atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung.

8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah

Jika Bapak/Ibu pernah mengikuti forum ilmiah tuliskan judul dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JENIS KEGIATAN	TAHUN	PERAN *)	TINGKAT (Inter/Nas/Lokal)	SKOR (diisi penilai)
a.					
b.					
c.					
d.	Dst				

Catatan:

**) Kolom peran diisi pemakalah, atau peserta sesuai sertifikat Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopinya yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua. Apabila menjadi nara sumber/pemakalah lampirkan juga makalahnya.*

9. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

a. Pengalaman Organisasi

Apabila Bapak/Ibu memiliki pengalaman menjadi pengurus suatu organisasi kependidikan atau organisasi sosial, tuliskan nama organisasinya dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	NAMA ORGANISASI	TAHUN	JABATAN	TINGKAT *)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst				

Catatan:

**) Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional
Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.*

b. Pengalaman Mendapat Tugas Tambahan

Apabila Bapak/Ibu pernah mendapat tugas tambahan antara lain sebagai kepala/wakil kepala sekolah/kepala bengkel/kepala lab/wali kelas/pembina kegiatan ekstra kurikuler, isilah tabel berikut.

NO.	JABATAN	TH ---- S/D TH - ----	NAMA SEKOLAH	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/bukti yang relevan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

a. Penghargaan

Apabila bapak/Ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan, isilah tabel berikut.

NO.	JENIS PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT *)	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

**)Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional*

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam/surat keterangan yang tertulis pada tabel di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Penugasan Di Daerah Khusus

Apabila Babak/Ibu pernah ditugaskan sebagai guru di daerah khusus (daerah terpencil/tertinggal/ bencana/konflik/perbatasan), isilah tabel berikut.

NO.	LOKASI	JENIS DAERAH KHUSUS	LAMA BERTUGAS (MULAI TH s/d TH)	SKOR (diisi penilai)
-----	--------	---------------------	--	-------------------------

1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK penugasan yang telah dilegalisasi oleh atasan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa pernyataan dan dokumen di dalam portofolio ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ternyata pernyataan dan dokumen saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dan dampak hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., 2011

Peserta Pemilihan Guru
Berprestasi ,



(.....)



**PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
GURU BERPRESTASI TAHUN 2011
OLEH KEPALA SEKOLAH**



**INSTRUMEN
PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

oleh Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	_____
2. NIP/NIK	:	_____
3. NUPTK	:	_____
4. Pangkat/Golongan	:	_____
5. Jenis Kelamin	:	L/P ^{*)}
6. Tempat, tgl lahir	:	_____
7. Pendidikan Terakhir	:	_____
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/Tidak Memiliki ^{*)}
9. Sekolah Tempat Tugas	:	_____
a. Nama	:	_____
b. Alamat Sekolah	:	_____
c. Kecamatan	:	_____
d. Kabupaten/Kota	:	_____
e. Provinsi	:	_____
f. No. Telp. Sekolah	:	_____
g. Alamat e-mail	:	_____
10. Mata Pelajaran/Guru Kelas SD*)	:	_____
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

*Coret yang tidak perlu

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau	1 2 3 4

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	
	Total Skor (jumlahkan sesuai dengan angka yang dilingkari. Skor terendah 24, skor tertinggi 96	

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi guru berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

.....,

Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

(.....)

NIP/NIK

PENILAIAN KERJA GURU

PENGAMATAN SEHARI-HARI

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama (rajin menjalankan ajaran agama yang dianut, misal: orang muslim rajin menjalankan sholat, orang Kristiani rajin ke gereja, dll.)	1 2 3 4
2.	Tanggung jawab (sanggup menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, misal: melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai jadwal)	1 2 3 4
3.	Kejujuran (menyampaikan sesuatu apa adanya, misal: ijin tidak masuk atau tidak mengajar dengan alasan yang sebenarnya)	1 2 3 4
4.	Kedisiplinan (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal mulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal)	1 2 3 4
5.	Keteladanan (menjadi contoh atau rujukan dalam sikap dan perilaku bagi orang lain, misal: menjadi teladan bagi sejawat dan peserta didik dalam tutur kata, berpakaian, dll.)	1 2 3 4
6.	Etos kerja (komitmen dan semangat dalam melaksanakan tugas, misal yang memiliki etos kerja tinggi, bersemangat melaksanakan dan mentaati kaidah-kaidah dalam tugas)	1 2 3 4
7.	Inovasi dan kreativitas (kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikirnya, misal selalu berusaha menggunakan alam sekitar dan bahan-bahan yang ada di sekitarnya dalam proses pembelajaran di kelas, menulis buku, membuat alat peraga pembelajaran, membuat karya seni, dan sebagainya)	1 2 3 4
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran (perilaku dalam merespon kritik dan saran dari orang lain, misal mendapat kritik tidak marah dan akomodatif terhadap saran orang lain)	1 2 3 4
9.	Kemampuan berkomunikasi (dapat menyampaikan ide-idenya dengan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh sasaran, misal: dalam keseharian dapat berkomunikasi secara baik dengan sejawat)	1 2 3 4
10.	Kemampuan bekerjasama	1 2 3 4
11.	Keberhasilan melakukan pembimbingan siswa, misalnya, untuk lomba olimpiade, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya	1 2 3 4
Skor Total (jumlahkan angka yang dilingkari). Skor terendah 11, skor tertinggi 44	
$SKOR = \frac{\sum SKOR}{SKOR\ TERTINGGI} \times 100\%$		

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi guru berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

.....,,
Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

(.....)



**INSTRUMEN
PENILAIAN KINERJA**

oleh Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NIP/NIK	:	
3. NUPTK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P ^{*)}
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir	:	
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/Tidak Memiliki ^{*)}
9. Sekolah Tempat Tugas	:	
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	
c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kota	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran/Guru Kelas SD*)	:	
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

*coret yang tidak perlu

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah penilaian kompetensi kepribadian dan sosial guru, dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = tidak baik/rendah

3 = baik/tinggi

2 = kurang baik/kurang tinggi

4 = sangat baik/sangat tinggi

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama
 NIP
 Tempat/Tanggal Lahir Pangkat/Jabatan/Golongan
 TMT sebagai guru
 Masa Kerja Jenis Kelamin
 Pendidikan Terakhir/Spesialisasi Program Keahlian yang diampu
- b. Nama Instansi/Sekolah
 Telp / Fax Kelurahan Kecamatan Kabupaten/kota
 Provinsi

Periode penilaian sampai
--

NO	KOMPETENSI	NILAI*)
A. Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	
3.	Pengembangan kurikulum	
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	
5.	Pengembangan potensi peserta didik	
6.	Komunikasi dengan peserta didik	
7.	Penilaian dan evaluasi	
B. Kepribadian		
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional	
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	
10.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
C. Sosial		
11.	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	
D. Profesional		
13.	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	
14.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		

<p>*) Nilai Diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum 4.</p> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;">.....</p> <p style="text-align: right;">Kepala Sekolah</p>

Penilaian Kinerja Guru
Komponen 1

Mengenal karakteristik peserta didik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya terpenuhi
1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	0	1	2
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	0	1	2
3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.	0	1	2
4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.	0	1	2
5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.	0	1	2
6. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb.).	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 1			
Skor maksimum kompetensi 1= jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/12) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 1 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

Penilaian Kinerja Guru

Kompetensi 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Nama Guru :

Nama Penilai :

Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Penilaian Kinerja Guru
Komponen 2

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya terpenuhi
1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.	0	1	2
2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.	0	1	2
3. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.	0	1	2
4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.	0	1	2
5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.	0	1	2
6. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 2			
Skor maksimum kompetensi 2 = jumlah indikator × 2	12		
Persentase = (total skor/12) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 2 (0% < X 25% = 1; 25% < X 50% = 2; 50% < X 75% = 3; 75% < X 100% = 4)			



Kompetensi 3 : Pengembangan kurikulum

Nama Guru:

Nama Penilai:

Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Penilaian Kinerja Guru
Komponen 3

Pengembangan kurikulum			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.	0	1	2
2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.	0	1	2
3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.	0	1	2
4. Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 3			
Skor maksimum kompetensi 3 = jumlah indikator x 2	8		
Persentase = (total skor/8) x 100%			
Nilai untuk kompetensi 3 (0% < X 25% = 1; 25% < X 50% = 2; 50% < X 75% = 3; 75% < X 100% = 4)			

Kompetensi 4 : Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Nama Guru:

Nama Penilai :

Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Penilaian Kinerja Guru
Komponen 4

Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	0	1	2
2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	0	1	2
3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.	0	1	2
4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.	0	1	2
5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	0	1	2
6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.	0	1	2
7. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.	0	1	2
8. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.	0	1	2
9. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	0	1	2
10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.	0	1	2
11. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 4			
Skor maksimum kompetensi 4 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/22) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 4 (0% < X 25% = 1; 25% < X 50% = 2; 50% < X 75% = 3; 75% < X 100% = 4)			

Penilaian Kinerja Guru
Kompetensi 5

Memahami dan mengembangkan potensi			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.	0	1	2
2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.	0	1	2
3. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.	0	1	2
4. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.	0	1	2
5. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.	0	1	2
6. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.	0	1	2
7. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 5			
Skor maksimum kompetensi 5 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/14) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 5 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

Kompetensi 6 : Komunikasi dengan peserta didik

Nama Guru:

Nama Penilai :

Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Selama Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Setelah Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Penilaian Kinerja Guru
Kompetensi 6

Penilaian untuk Kompetensi 6: Komunikasi dengan peserta didik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.	0	1	2
2. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.	0	1	2
3. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.	0	1	2
4. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar pesertadidik.	0	1	2
5. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.	0	1	2
6. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 6			
Skor maksimum kompetensi 6 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/12) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 6 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

Penilaian Kinerja Guru

Kompetensi 7

Penilaian dan evaluasi			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi	0	1	2
2. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.	0	1	2
3. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan penguasaan.	0	1	2
4. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.	0	1	2
5. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 7			
Skor maksimum kompetensi 7 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/ 10) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 7 (0% < X 25% = 1; 25% < X 50% = 2; 50% < X 75% = 3; 75% < X 100% = 4)			

Kompetensi 8 : Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia

Nama Guru:

Nama Penilai :

Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Pemantauan

Tanggal
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)</i>

**Penilaian Kinerja Guru
Kompetensi 8**

Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia			
Indikator	Skor		
	Tidak ada tukti(Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.	0	1	2
2. Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender).	0	1	2
3. Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.	0	1	2
4. Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.	0	1	2
5. Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 8			
Skor maksimum kompetensi 8 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/10) × 100%			

Kompetensi 9 : Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan

Nama Guru:

Nama Penilai:

Sebelum Pengamatan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	
<i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>	
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>	

Pemantauan

Tanggal	
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa (24)	
<i>Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)</i>	

**Penilaian Kinerja Guru
Kompetensi 9**

Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.	0	1	2
2. Guru mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.	0	1	2
3. Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	0	1	2
4. Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.	0	1	2
5. Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 9			
Skor maksimum kompetensi 9 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/ 10) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 9 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

Penilaian Kinerja Guru
Kompetensi 10

Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.	0	1	2
2. Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.	0	1	2
3. Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.	0	1	2
4. Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.	0	1	2
5. Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.	0	1	2
6. Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.	0	1	2
7. Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.	0	1	2
8. Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 10			
Skor maksimum kompetensi 10 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/ 16) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 10 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

**Penilaian Kinerja Guru
Kompetensi 11**

Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya terpenuhi
1. Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.	0	1	2
2. Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.	0	1	2
Tanggal			
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa			
Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)			
3. Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 11			
Skor maksimum kompetensi 11= jumlah indikator x 2			
Persentase = (total skor/ 6) x 100%			
Nilai untuk kompetensi 11 (0% < X 25% = 1; 25% < X 50% = 2; 50% < X 75% = 3; 75% < X 100% = 4)			

Kompetensi 12: Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta

didik, dan masyarakat

Nama Guru:

Nama Penilai:

Tanggal
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa
Catatan dan Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru (catat kegiatan yang dilakukan)

Kompetensi 12: Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Seluruhnya terpenuhi
1. Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.	0	1	2
2. Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.	0	1	2
3. Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 12			
Skor maksimum kompetensi 12 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/ 6) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 12 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

Penilaian Kinerja Guru

Penilaian untuk Kompetensi 13: Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.	0	1	2
2. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	0	1	2
3. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 13			
Skor maksimum kompetensi 13 = jumlah indikator x 2			
Persentase = (total skor/ 6) x 100%			
Nilai untuk kompetensi 13 (0% < X 25% = 1; 25% < X 50% = 2; 50% < X 75% = 3; 75% < X 100% = 4)			

Penilaian Kinerja Guru

--

Kompetensi 14: Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi seluruhnya
1. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	0	1	2
2. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.	0	1	2
3. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	0	1	2
4. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.	0	1	2
5. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.	0	1	2
6. Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 14			
Skor maksimum kompetensi 14 = jumlah indikator × 2			
Persentase = (total skor/ 12) × 100%			
Nilai untuk kompetensi 14 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)			

Lampiran 3

Sistematika Pelaporan Pengembangan Diri

- Judul
- Lembar Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi

A. Bagian Pendahuluan

- Latar Belakang mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan
- Keterangan waktu pelaksanaan, penyelenggaraan kegiatan
- Tujuan mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan, lama penyelenggaraan pengembangan keprofesian berkelanjutan
- Penyelenggaraan pengembangan keprofesian berkelanjutan

B. Bagian Isi

- Uraian rinci dari tujuan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)
- Pernyataan isi materi yang disajikan dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan serta uraian kesesuaian dengan peningkatan keprofesiannya.
- Tindak lanjut yang akan atau telah dilaksanakan berkaitan dengan pengembangan diri berdasarkan hasil dari pengembangan keprofesian berkelanjutan.
- Dampak terhadap pengalaman pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap diri sendiri dalam peningkatan mutu pengembangan keprofesian berkelanjutan dan riwayatnya.

C. Penutup

Lampiran-lampiran :

- Fotocopy sertifikat/surat keterangan
- Surat penugasan
- Dan lain-lain.

Lampiran 4

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah

- Judul
- Lembar Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang dan Identifikasi Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan
- Bab II Landasan Teori/Tinjauan Pustaka
- Bab III Metode Penelitian (bila melakukan penelitian)
- Pembahasan
- Kesimpulan dan saran
- Lampiran-Lampiran

Catatan : Sistematika tersebut merupakan alternatif yang dapat digunakan. Penyesuaian dapat dibuat menurut jenis-jenis penelitian misalnya : penelitian pengembangan, penelitian tindakan, observasi partisipatoris dan lain-lain yang dapat berbeda.